

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Syahrizal, 2023) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun tujuan dari penelitian untuk menggambarkan, membuktikan mengembangkan, menemukan dan menciptakan. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut dapat digunakan untuk memahami masalah, memecahkan masalah, mengantisipasi masalah dan untuk membuat kemajuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Menurut (Creswell; Zahrah et al, 2023) “rancangan penelitian survey adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi”.

Dalam penelitian survey peneliti akan menanyakan pada beberapa orang (disebut dengan responden) terkait persepsi, keyakinan, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu ataupun sekarang. Penelitian survey ini berkenaan dengan pertanyaan mengenai keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian sebagai objek pengamatan yang akan diteliti penulis. Menurut (Syahrizal, 2023) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut (Creswell; Zahrah et al, 2023) menyatakan bahwa “Variabel adalah ciri khusus atau atribut seseorang atau organisasi yang (a) dapat diukur atau diobservasi/diamati oleh peneliti dan yang (b) bervariasi diantara individu atau organisasi yang diteliti”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri, persepsi dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 sehingga nanti diperoleh kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Pahleviannur et al, 2022) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas)”. Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel independen adalah persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru (variabel X_1), efikasi diri (variabel X_2) dan lingkungan keluarga (variabel X_3), sedangkan variabel dependen atau variabel terikatnya adalah minat menjadi guru (variabel Y).

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, maka penulis mengoperasikan variabel-variabel penelitian pada tabel berikut

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Variabel terikat (Variabel Y)					
Minat menjadi Guru (Y)	Konsep minat dalam penelitian ini mengacu pada minat mahasiswa terhadap profesi guru dan menurut Putri (2018: 6) “Minat menjadi guru adalah keadaan seseorang yang mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru	Jumlah skor minat menjadi guru menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator minat menjadi guru	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2022	1. Kognisi (Menenal) 2. Emosional (Perasaan) 3. Konasi (Kehendak)	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
	yang akan menimbulkan rasa ketertarikan, rasa senang dan memberikan perhatian yang lebih dari profesi yang lain, sehingga menimbulkan hasrat dan kemauan untuk menjadikan guru sebagai pilihan karir seseorang”.				
Variabel Bebas (Variabel X)					
Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Profesi Guru	“Persepsi masing-masing mahasiswa tidaklah sama satu sama lain karena persepsi bersifat relative, tergantung pada perbedaan masing-masing mahasiswa. Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan pengalaman, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi”. Slameto dalam Aini (2018: 84)	Jumlah skor persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Angkatan 2022	Menurut Wildan, dkk (2016: 18) bahwa indikator persepsi mahasiswa terhadap kesejahteraan ialah persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru, persepsi mahasiswa tentang gaji guru dan persepsi mahasiswa tentang jaminan kesejahteraan.	Ordinal
Efikasi Diri	“Efikasi diri merupakan evaluasi seseorang mengenai kemampuan	Jumlah skor efikasi diri menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa jurusan	1. Tingkat (<i>Level</i>) 2. Kekuatan (<i>Strength</i>) 3. Keadaan Umum	Ordinal

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
	untuk kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan”. Byrne dalam Nur dan Rini (2010: 73-74)	indikator efikasi diri	pendidikan ekonomi Angkatan 2022	(<i>Generality</i>) Ghufron dan Risnawita (Afridah, 2022)	
Lingkungan Keluarga	“Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga”. Hasbullah (2009: 38)	Jumlah skor lingkungan keluarga menggunakan skala <i>Likert</i> yang berasal dari indikator lingkungan keluarga	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Angkatan 2022	1. Cara Orang Tua Mendidik 2. Relasi Antar Anggota Keluarga 3. Suasana Rumah 4. Keadaan Ekonomi Keluarga 5. Pengertian Orang Tua 6. Latar Belakang Kebudayaan	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian atau bisa disebut juga dengan rancangan penelitian. “Desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Subhaktiyasa, 2024)”. Desain penelitian juga dipersiapkan sebagai salah satu strategi untuk memperoleh data yang nantinya akan digunakan untuk menguji hipotesis.

Desain pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksplanatori. Menurut Sugiyono dalam (Siregar; Septiawan, 2024) “Rancangan penelitian eksplanatori merupakan suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu bervariasi artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Alasan peneliti memilih desain penelitian eksplanatori ini untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru, efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan yang ada dalam hipotesis.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Waruwu, 2023) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain”.

Berdasarkan definisi diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Angkatan 2022 yang berjumlah 115 mahasiswa. Alasan peneliti menggunakan populasi ini karena mahasiswa Angkatan 2022 sudah mengambil atau mempelajari mata kuliah *pedagogic* yang mana dapat mendukung mahasiswa dalam pengambilan keputusan karirnya menjadi calon guru dan juga telah menjalani mata kuliah praktikum seperti *microteaching* dan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) dan juga merupakan mahasiswa tingkat akhir yang seharusnya sudah dapat mempersiapkan karirnya nanti setelah lulus dari perguruan baik.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Syahrizal, 2023) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling Nonprobability Sampling yaitu teknik pengambilan yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Menurut (Syahrizal, 2023) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 115 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data. Menurut (Waruwu, 2023) “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya”. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan kuesioner untuk pengumpulan datanya.

3.5.1 Kuesioner

(Syahrizal, 2023) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Subhaktiyasa, 2024). Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi profesi guru, efikasi diri, lingkungan keluarga dan minat menjadi guru.

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, sehingga perlu adanya alat ukur yang sesuai. Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian diubah menjadi angka-angka atau disebut dengan penskoran. Instrument penelitian ini digunakan untuk melakukan suatu pengukuran yang bertujuan menghasilkan data kuantitatif. Maka dari itu, instrument harus memiliki skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert.

Menurut (Syahrizal, 2023) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dengan skala *likert* ini peneliti ingin mengetahui Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru (X1), Efikasi Diri (X2), Lingkungan Keluarga (X3) dan Minat Menjadi Guru (Y) untuk menggali data yang diperlukan maka digunakan angket sebagai instrument utama. Adapun kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Indikator
Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru	Persepsi mahasiswa tentang sertifikasi guru	a. Pandangan mahasiswa tentang biaya PPG untuk mendapatkan sertifikasi guru b. Pandangan mahasiswa tentang penghasilan guru tersertifikasi

Variabel	Indikator	Indikator
		c. Pandangan mahasiswa tentang sebanding atau tidaknya biaya PPG dengan gaji yang akan diterima setelah sertifikasi
	Persepsi mahasiswa tentang gaji guru	a. Pandangan mahasiswa tentang gaji guru honorer dan pemenuhan kebutuhan hidup guru b. Pandangan mahasiswa tentang gaji guru berstatus PNS dan pemenuhan kebutuhan hidup guru
	Persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru	a. Pandangan mahasiswa mengenai Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 14 b. Pandangan mahasiswa terhadap kesejahteraan guru
Efikasi Diri	Tingkat (<i>Level</i>)	a. Tingkat kesulitan tugas b. Keyakinan mampu menyelesaikan tugas yang sulit
	Kekuatan (<i>Strength</i>)	a. Memiliki keyakinan yang kuat terhadap potensi diri dalam menyelesaikan tugas
	Keadaan Umum (<i>Generality</i>)	a. Mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan sikap positif
Lingkungan Keluarga	Cara Orang Tua Mendidik	a. Memberikan perhatian kepada anak secara spiritual b. Memberikan perhatian dan cinta kasih sayang tulus kepada anak c. Mendidik dan mengembangkan kebiasaan belajar yang baik
	Relasi Antar Anggota Keluarga	a. Mengembangkan hubungan yang hangat antar anggota keluarga b. Komunikasi secara terbuka antar anggota keluarga c. Toleran dan memahami karakteristik antar anggota keluarga

Variabel	Indikator	Indikator
	Suasana Rumah	a. Menciptakan suasana rumah yang kondusif dan nyaman b. Menciptakan suasana pergaulan yang baik
	Keadaan Ekonomi Keluarga	a. Menyediakan sarana dan prasarana belajar anak b. Menjaga dan memenuhi kebutuhan anak
	Pengertian Orang Tua	a. Adanya motivasi dan kritik yang membangun b. Memberikan perhatian, kepedulian, dan empati
	Latar Belakang Kebudayaan	a. Pemberian nasihat dan saran b. Adanya ungkapan pujian atau penghargaan
Minat Menjadi Guru	Kognisi (Mengenal)	a. Adanya keinginan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru
	Emosional (Perasaan)	a. Adanya perhatian yang besar terhadap profesi guru b. Adanya perasaan senang karena memiliki pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru
	Konasi (Kehendak)	a. Adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru b. Adanya usaha untuk menjadi guru

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1.1 Uji Validitas

Pada dasarnya uji validitas kuisioner digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuisioner tersebut. Menurut Priyanto (2017:64) mengemukakan bahwa “pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq$ r tabel maka item dinyatakan valid, jika r hitung $\leq$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid”.

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Total Item	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru (X1)	12	-	-	12
Efikasi Diri (X2)	12	-	-	12
Lingkungan Keluarga (X3)	15	-	2	13
Minat Menjadi Guru (Y)	12	-	1	11
Jumlah	51	-	3	48

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, Oleh Peneliti 2026)

Berdasarkan tabel 3.5 dapat dianalisis bahwa total pernyataan item valid pada variabel X1 yaitu 12 item. Sementara total pernyataan item valid pada variabel X2 yaitu 12 item. Selain itu, total pernyataan item valid pada variabel X3 yaitu 14 item. Total pernyataan item valid pada variabel Y yaitu 11 item. Oleh karena itu, total item valid yang disertakan dalam penelitian ini sebanyak 48 item kuesioner.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 221) “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Pada penelitian ini Uji Reliabilitas menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23. Penelitian ini dapat dihitung atau dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reabilitas Instrumen

K : Banyaknya Butir Pertanyaan atau Banyaknya Soal

$\sum ab^2$: Jumlah Varian Butir

$a^2 t$: Varian Total

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru (X1)	0,940	Sangat Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,911	Sangat Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0,892	Sangat Reliabel
Minat Menjadi Guru (Y)	0,886	Sangat Reliabel

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, Oleh Peneliti 2026)

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dianalisis melalui nilai cronbach's alpha variabel X1 yaitu 0,940, variabel X2 yaitu 0,911, X3 yaitu 0,917, variabel Y yaitu 0,892. Oleh karena itu, seluruh variabel memiliki nilai cronbach's alpha lebih dari 0,886 sehingga dapat dikategorikan sangat reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dengan menguji data berdistribusi normal atau tidaknya, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 23. Adapun rumusnya adalah :

$$KS = 1,36 \frac{n^1 + n^2}{n^1 n^2}$$

Keterangan :

KS : Harga Kolmogrov-Smirnov

n^2 : Jumlah sampel yang diperoleh

n^2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikan (sig) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan data distribusi normal dan apabila signifikan (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan data tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. (Ghozali; Kusumaningrum, 2023) “Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaliknya linier, kuadrat, atau kubik”. Uji linieritas pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic* versi 23. Dengan dasar pengambilan keputusan, jika signifikan *linierity* $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, jika signifikan *linearity* $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.7.2.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear atau kolerasi yang baik diantara variabel bebas. (Ghozali; Kusumaningrum, 2023) mengatakan bahwa “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen)”. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance value* atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan rumus :

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

Dengan kriteria keputusan :

- a. Apabila *tolerance value* $> 0,1$ dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen
- b. Apabila *tolerance value* $< 0,1$ dan $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

3.7.2.4 Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedasitas” (Ghozali; Kusumaningrum, 2023). Prasyarat yang wajib dipenuhi adalah dengan tidak adanya gejala heteroskedasitas.

Dengan dasar pengambilan langlah keputusan heteroskedasitas yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedasitas dan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedasitas. Uji heteroskedastitas untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 23.

3.7.3 Uji Statistics Analisis

3.7.3.1 Confirmatory Factor Analysis (CFA)

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak AMOS, di mana dasar pengambilan keputusan mengacu pada tabel Regression Weights untuk menilai tingkat signifikansi dan faktor muatan (*factor loading*), serta pada indikator *Goodness of Fit* (GoF) guna menilai tingkat kecocokan model. Analisis ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pengujian model pengukuran untuk variabel endogen (variabel laten yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam model), pengujian model pengukuran untuk variabel eksogen (variabel laten yang berperan sebagai penyebab dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain), serta pengujian full model yang bertujuan memastikan bahwa seluruh konstruk penelitian memiliki kualitas pengukuran yang baik sebelum dilakukan analisis lanjutan. Adapun dasar keputusan dari analisis konfirmatori yaitu:

- a. *Regression Weights* harus tetap signifikan ($p \leq 0,05$) dan memenuhi standar λ (estimate) $\geq 0,50$.
- b. *Good of Fit* (GoF) harus lebih baik (fit) atau setidaknya memenuhi kriteria kecocokan model (marjinal fit)

Adapun indikator dari *Goodness of Fit* yaitu:

- 1) *Chi-Square* (χ^2)

Mengukur perbedaan antara matriks kovarians sampel dan matriks kovarians model. Kriteria : nilai *Chi-square* diharapkan kecil.

2) *Probability (p-value pada Chi-Square Test)*

Menunjukkan signifikansi perbedaan antara model dan data. Kriteria; $p > 0,05$ menunjukkan model sesuai dengan data (tidak ada perbedaan signifikan)

3) *Goodness of Fit Index (GFI)*

Mengukur seberapa baik model menjelaskan varians dalam data. Kriteria: GFI 0,90 menunjukkan model memiliki kecocokan yang baik.

4) *Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)*

Mempertimbangkan jumlah parameter dalam model. Kriteria: AGFI $> 0,90$ menunjukkan model yang baik (fit) tetapi nilai $> 0,80$ masih dapat diterima (marjinal fit)

5) *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)*

Mengukur tingkat kesalahan model dalam merepresentasikan data populasi. Kriteria: RMSEA $< 0,08$ menunjukkan kecocokan model yang baik

6) *Comparative Fit Index (CFI)*

Membandingkan kecocokan model dengan model dasar (independen). Kriteria: CFI $> 0,90$ menunjukkan model yang baik

7) *Tucker-Lewis Index (TLI) / Non-Normed Fit Index (NNFI)*

Mengukur peningkatan kecocokan model dibandingkan dengan model dasar, dengan mempertimbangkan kompleksitas model. Kriteria: TLI $> 0,90$ menunjukkan kecocokan yang baik.

3.7.4 Uji Hipotesis Statistik

3.7.4.1 Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

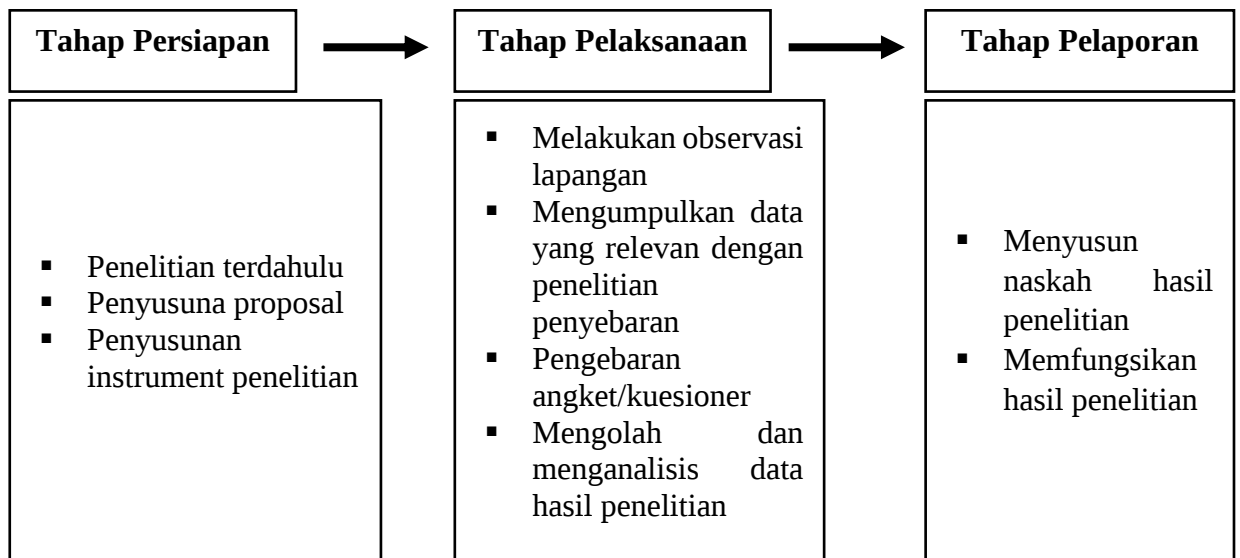
Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) setelah melewati tahap Analisis Konfirmatori (CFA). Pendekatan ini digunakan untuk menguji hubungan kausal antar variabel laten, dengan penilaian model didasarkan pada indikator *Goodness of Fit* (GoF) sebagai ukuran utama kecocokan model. Keputusan analisis tidak mempertimbangkan signifikansi regresi individu, melainkan menitikberatkan pada kesesuaian model secara keseluruhan. Fokus utama pengujian SEM dalam penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh langsung antar variabel laten, sehingga

interpretasi hasil diarahkan pada seberapa baik model yang dikembangkan mampu menjelaskan hubungan tersebut dalam konteks teori yang digunakan.

Hasil pengujian SEM menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kecocokan yang baik terhadap data berdasarkan indikator *Goodness of Fit*. Analisis jalur kemudian dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen menggunakan perangkat lunak AMOS. Melalui pendekatan ini, hubungan kausal diuji secara simultan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang arah dan besarnya pengaruh antar konstruk. Seluruh keputusan analisis tetap mengacu pada tingkat kecocokan model secara menyeluruh, sehingga hasil yang diperoleh dapat dianggap valid serta konsisten dengan kerangka konseptual yang melandasi penelitian.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Berikut peneliti uraikan langkah-langkah penelitian pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Siliwangi dengan alamat Jl. Siliwangi No. 24 Kota Tasikmalaya, Kode Pos 46125

3.9.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.6 Jadwal Rencana Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		September 2023				Oktober 2023				November 2023				Desember 2025				Januari 2026				April 2026				Juni 2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap persiapan																													
1	Penelitian terdahulu																												
2	Penyusunan proposal																												
3	Penyusunan instrument penelitian																												
Tahap pelaksanaan																													
1	Melakukan observasi																												
2	Mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian																												
3	Mengolah dan menganalisis data dari hasil penelitian																												
Tahap pelaporan																													
1	Menyusun skripsi hasil penelitian																												
2	Memfungsikan hasil penelitian																												